

HALAMAN RINGKASAN

Analisis Penyebab Pending Klaim BPJS Rawat Inap Ditinjau dari Aspek Koding di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung, Rechi Laura Ananta, NIM G41221684, Tahun 2025, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Efri Tri Ardianto, S.KM, M.Kes. (Pembimbing 1), Asep Supriatna, Amd PK., SST RMIK. (Pembimbing 2).

BPJS Kesehatan merupakan badan hukum publik yang menyelenggarakan program jaminan kesehatan nasional. Proses klaim pelayanan rumah sakit menggunakan sistem Indonesian Case Base Groups (INA-CBGs) yang bergantung pada ketepatan kode diagnosis (ICD-10) dan tindakan (ICD-9-CM). Kesalahan dalam proses koding dapat menyebabkan pending klaim, yaitu klaim yang tertunda akibat ketidaksesuaian data administrasi, medis, atau koding.

RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung sebagai rumah sakit rujukan nasional tipe A sekaligus rumah sakit pendidikan menghadapi permasalahan pending klaim pada pelayanan rawat inap. Berdasarkan data Juni–Agustus 2025, dari 12.268 berkas klaim, terdapat 2.743 berkas (22,4%) yang mengalami pending, dan 801 berkas (29,2%) di antaranya disebabkan oleh aspek koding. Dari jumlah tersebut, 541 berkas (67,5%) termasuk pending internal akibat kesalahan pengkodean dan ketidaklengkapan berkas, serta 260 berkas (32,5%) merupakan pending eksternal karena perbedaan interpretasi dengan verifikator BPJS.

Analisis dilakukan dengan mengacu pada tiga indikator dari American Health Information Management Association (AHIMA, 2016), yaitu ketepatan (accuracy), kelengkapan (completeness), dan konsistensi (consistency). Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaktepatan dalam penentuan diagnosis utama, ketidaklengkapan berkas rekam medis sebelum proses koding, serta perbedaan hasil koding antar petugas yang menandakan belum seragamnya penerapan SOP. Faktor-faktor tersebut menyebabkan keterlambatan proses klaim dan berdampak pada efisiensi pengelolaan klaim BPJS di rumah sakit.

Saran yang diusulkan dari kesimpulan diatas adalah Mengoptimalkan fungsi tim Complaint Check, Integrasi hasil Complaint Check ke SIMRS agar koreksi koding menjadi umpan balik otomatis bagi koder, Membangun database “Coding Dispute

Library” berisi kasus pending dan solusi penyelesaiannya sebagai panduan bagi petugas koding dan Melakukan kolaborasi rutin dengan verifikator BPJS melalui Joint Case Review untuk menyamakan persepsi koding.